



**BAHAN AJAR BIMBINGAN TEKNIS:
PENERAPAN PENDIDIKAN SOSIAL FINANSIAL DI SATUAN PAUD
(PROGRAM PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DASAR SEJAK DINI)**

MODUL 2 : PENCINTEGRASIAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DALAM KTSP DAN PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SATUAN PAUD





Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Jenderal Sudirman
Gedung E Lt. 7, Senayan Jakarta 10270
Telepon: (021) 57900244

Pengarah

Jumeri, M.Pd

Penyunting

Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum
Dr. Sutanto
Ngasmawi, M.Pd

Penulis

DR. Muh. Hasbi S.Sos
Sri Lilis Herlianthi, SP, M.Si
Dona Paramita, S.Psi, M.Pd
Ervinna Kristyaningsih, M.M, CFP QWP AEPP
Ervinna Kristyaningsih, M.M, CFP QWP AEPP
Dra. Mareta Wahyuni, M.Pd

Reviewer

Elis Widyawati
dr. Retno Wulandari, M.Km
Hendra Tamara
Endah Nur Fatimah

Penata Letak

Arnalis

Ilustrasi

Zalsabila Fawaza

Sekretariat

Ardi Wasita Kusumah
Rian Ardiwibowo
Ikhsan

0

5

6

8

2

4

1

Judul:

**PENINGTEGRASIAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL
DALAM KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) DAN
PENGEMBANGAN RPP DI SATUAN PAUD**

Buku ini berisi bahan ajar untuk kegiatan bimbingan teknis bagi para pendidik dan pengelola satuan atau lembaga PAUD dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD. Buku ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan kompetensi literasi dasar peserta didik PAUD sebagai bagian dari upaya mewujudkan profil pelajar pancasilais yang berkualitas. Implementasinya diintegrasikan dengan kurikulum dan pembelajaran yang dilaksanakan di setiap satuan PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini akan senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada penulis dan/atau penerbit melalui laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui pos-el buku@kemdikbud.go.id.



Daftar Isi

DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PETUNJUK PENGGUNAAN MODEL	1
RUANG LINGKUP MODUL	2
TUJUAN MODUL	4
BAB I	
PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN	
FINANSIAL DALAM KTSP DI SATUAN PAUD	5
A. Ruang Lingkup Bab 1.....	5
B. Uraian Materi.....	5
1. Pengertian dan Tujuan Pendidikan sosial dan finansial.....	5
2. Rambu-rambu Penerapan Pendidikan sosial dan finansial di Satuan PAUD	10
3. Langkah-langkah Pengintegrasian Pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP	
di Satuan PAUD	12
BAB II	
PENGEMBANGAN RPP PENDIDIKAN SOSIAL DAN	
FINANSIAL DI SATUAN PAUD	21
A. Ruang Lingkup Bab 2.....	21
B. Uraian Materi.....	21
1. Pengertian dan Ruang Lingkup RPP Pendidikan sosial dan finansial	
di Satuan PAUD	20
2. Program Semester.....	21
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan(RPPM)	21
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH).....	23
BAB III	
CONTOH-CONTOH KTSP DAN RPP PENDIDIKAN SOSIAL	
DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD	27
A. Ruang Lingkup Bab 3.....	27
B. Uraian Materi.....	27
1. Contoh Program Semester	26
2. Contoh Pengembangan RPPM	28
3. Contoh Pengembangan RPPH.....	29
RESUME	42
TUGAS KESIAPAN PROGRAM	43
GLOSARIUM	44
REFERENSI	4

KATA PENGANTAR

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tugas dan fungsi untuk menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan anak usia dini serta memfasilitasi pemberian bantuan kepada masyarakat, lembaga, dan organisasi mitra PAUD dalam rangka mendukung tercapainya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas, kesetaraan dan keterjaminan layanan PAUD diseluruh Indonesia.

Seiring dengan kebijakan tersebut, Direktorat PAUD terus berupaya menyempurnakan dan menyelaraskan setiap program dengan kondisi terkini sehingga setiap program yang dijalankan dapat mengantisipasi berbagai hal terkait dengan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini di seluruh Indonesia secara efektif dan signifikan. Salah satu program utama adalah pembinaan penguatan kompetensi dan pengelolaan implementasi literasi dasar dalam menyiapkan generasi abad 21 melalui berbagai pendekatan dan diversifikasi kurikulum PAUD yang sedang dijalankan. Di antara program pembinaan prioritas tersebut adalah pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk menjamin penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD, dipandang perlu diterbitkan bahan ajar yang dapat mendukung Penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD di Indonesia. Bahan ajar ini disusun oleh tim yang telah diseleksi oleh direktorat dan berasal dari berbagai unsur, yaitu akademisi, birokrasi dan praktisi. Dengan bahan ajar ini diharapkan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Penyediaan bahan ajar ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan berkualitas bagi seluruh rakyat Indonesia.

Akhirnya, kami menyampaikan ucapan terima kasihserta apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama kepada tim penulis yang telah membantu sehingga Bahan Ajar Penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan atau Lembaga PAUD ini dapat disusun dan disiapkan.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini

Dr. Muhammad Hasbi
NIP. 197306231993031001

Petunjuk Penggunaan Modul

Agar semua paparan dalam bahan ajar ini dikuasai secara efektif, sebelum menyimaknya secara lebih jauh, Bapak/Ibu hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1

Bapak/Ibu dianjurkan untuk membaca doa sebelum mempelajari bahan ajar ini.

2

Karena bahan ajar pada Modul I ini terdiri atas tiga bagian utama yang disajikan secara berurutan, Bapak/Ibu dianjurkan untuk mulai mempelajarinya dari bagian pertama hingga bagian akhir secara bertahap, terutama bagi Bapak/Ibu yang baru pertama kali mempelajarinya.

3

Bagian pembahasan dalam modul ini juga memuat contoh-contoh sesuai dengan topik yang dibahas. Contoh-contoh tersebut hanya merupakan pembuka kreativitas bagi Bapak/Ibu sehingga dalam penerapan pendidikan sosial-finansial, Bapak/Ibu dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan kondisi dan daya dukung yang tersedia di tiap-tiap lembaga PAUD.

4

Jika Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam memahami isi atau substansi, baik sebagian kecil maupun sebagian besar, Bapak/Ibu dapat bertanya atau berkonsultasi langsung dengan tim penulis melalui media komunikasi sebagaimana yang dicantumkan dalam modul ini.

5

Kami berharap bahwa Bapak/Ibu dapat menerapkan pendidikan sosial dan finansial di satuan atau lembaga PAUD masing-masing secara efektif dan optimal serta dapat memperoleh kemudahan-kemudahan dalam pengembangannya.

Ruang Lingkup Modul I

Modul ini secara utuh memaparkan pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan pengembangan RPP di satuan PAUD.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu, pembahasan dalam modul ini dibagi ke dalam tiga bagian atau topik utama. Ketiga uraian materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP satuan PAUD menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan sosial dan finansial, rambu-rambu penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, serta langkah-langkah pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD.
2. Pengembangan RPP pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RPP pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, pengembangan program semester, pengembangan RPPM pendidikan sosial dan finansial, serta pengembangan RPPH pendidikan sosial dan finansial.
3. Contoh-contoh pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dikaitkan dengan KTSP/RPP di satuan PAUD

Ketiga materi tersebut diharapkan dapat memandu para pendidik dan pengelola dalam memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD secara utuh.



TUJUAN MODUL

Setelah mempelajari Modul 2 ini, Bapak/Ibu diharapkan dapat

1. menjelaskan pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP di satuan PAUD;
2. mengembangkan RPP Pendidikan sosial dan finansial di Satuan PAUD; dan
3. memahami contoh-contoh pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP/RPP di satuan PAUD.

Ketiga tujuan tersebut hendaklah dapat dikuasai dengan baik dan utuh oleh para pendidik dan pengelola satuan PAUD. Melalui penguasaan ketiga kemampuan tersebut, diharapkan penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD dapat diwujudkan dan dicapai secara efektif, produktif, dan optimal.





BAB 1

PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DALAM KTSP DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup Bab 1

Agar Bapak/Ibu memiliki persepsi yang sama sebelum menerapkan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD masing-masing, terlebih dahulu pelajarialah Bab 1 ini untuk dapat memahami bagaimana pengintegrasian pendidikan sosial finansial dalam KTSP di satuan PAUD. Materi pengintegrasian pendidikan sosial finansial dalam KTSP di satuan PAUD meliputi (1) pengertian dan tujuan pendidikan sosial dan finansial; (2) rambu-rambu penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD; dan (3) pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP di satuan PAUD.

B. Uraian Materi

1. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Sosial dan Finansial

Bapak/Ibu, dalam Modul 1 telah dijelaskan bahwa penerapan pendidikan sosial dan finansial dalam implementasi kurikulum 2013 PAUD merupakan perwujudan penerapan prinsip diversifikasi kurikulum, penyelarasan dan penguatan layanan pendidikan agar lebih sesuai dengan karakteristik satuan PAUD, serta peningkatan dan penguatan capaian perkembangan dan kompetensi anak yang mengacu pada Permendikbud Nomor 137/2014 dan Nomor 146/2014 tentang Standar Nasional PAUD dan Kurikulum PAUD. Artinya, pendidikan sosial dan finansial bukan kurikulum baru, melainkan muatan pembelajaran untuk mengembangkan kecakapan sosial dan finansial pada anak usia dini yang dalam penerapannya dapat diintegrasikan dengan KTSP di satuan PAUD. Sebelum melakukan pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dengan KTSP di satuan PAUD, marilah kita pahami terlebih dahulu pengertian dan tujuan pendidikan sosial dan finansial.

Pendidikan finansial bagi anak usia dini dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran kepada anak usia dini terkait dengan kemampuan mengelola aset. Yang dimaksud dengan aset di sini, tidak hanya tentang uang, tetapi juga mengenai potensi serta kemampuan yang bisa mereka kembangkan agar dapat hidup secara mandiri.



Mengembangkan potensi diri melalui berbagai karya yang dibuat
Sumber: KB Rumah Bintang, Kota Bandung dan PAUD Alam Pelopor, Kab. Bandung

Kemampuan anak dalam mengelola keuangan secara sederhana tidak mungkin dicapai hanya melalui pendidikan finansial saja, tetapi juga memerlukan perubahan perilaku finansial dari individu yang bersangkutan. Artinya, pendidikan finansial tidak serta-merta mengubah perilaku finansial seseorang. Karena itu, pendidikan finansial harus terintegrasi dengan pendidikan sosial.

Pendidikan sosial dan finansial adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menginspirasi anak agar menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna secara sosial dan ekonomi dengan membekali keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk memberikan pengaruh yang baik bagi lingkungannya. Melalui pendidikan sosial dan finansial, anak akan belajar untuk dapat menyelaraskan pilihan dan kemampuan yang dimiliki, seperti menunda keinginan (*delay gratification*) dan menentukan prioritas untuk membantu pengambilan keputusan yang bijaksana (UNICEF, Tanpa Tahun).

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini memiliki makna yang lebih luas, bukan hanya mengenalkan nilai uang, manfaat uang, menabung, dan jual beli saja, melainkan juga mendidik anak untuk mampu menggunakan uang dengan baik dan bijak. Anak diarahkan untuk belajar bagaimana mengendalikan pengeluaran keuangan dengan membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Anak juga diarahkan untuk mulai belajar menghargai apa pun yang dimilikinya, mensyukurinya, dan

bertanggung jawab dalam menggunakannya untuk kebaikan dirinya dan orang lain.

Ada tiga kemampuan penting dalam pendidikan social finansial yang dikembangkan pada pembelajaran PAUD, yaitu kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi.

- a. Berhemat mengandung arti berusaha memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia sebagai wujud rasa syukur sehingga dapat memprioritaskan kebutuhan atau tidak konsumtif. Sebagai contoh, anak diminta memilih untuk menghabiskan makanan atau hanya membeli yang dibutuhkan. Anak diarahkan untuk mulai belajar menghargai apa pun yang dimilikinya, mensyukurinya, dan bertanggung jawab dalam menggunakannya untuk kebaikan dirinya dan orang lain.



- b. Menabung mengandung arti menumbuhkan kemampuan menunda keinginan (*delay gratification*) untuk memahami bahwa ada waktu-waktu ketika menunggu sesuatu itu lebih baik daripada mendapatkannya sekarang. Artinya, ketika ingin mendapatkan sesuatu, sebaiknya ada pertimbangan dan perencanaan terlebih dahulu sehingga kita bisa mendapatkannya pada waktu yang tepat.



- c. Berbagi mengandung arti bahwa nilai-nilai sosial memberi dan berbagi dengan orang lain dapat dilakukan, baik pada hal yang bersifat materi (seperti mainan dan makanan) maupun yang bersifat nonmateri (tenaga dan pikiran).



Kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi pada anak usia dini, ditumbuhkan secara bertahap dengan diawali pemahaman diri, pengelolaan diri, dan pengelolaan keuangan (PP-PAUD Dikmas Jabar, 2018).

a. Kemampuan Memahami Diri

Ini kemampuan yang penting dan mendasar dalam pendidikan sosial dan finansial. Anak diarahkan bagaimana mereka memahami dirinya, memahami potensi dirinya, memahami kebutuhannya, memahami keinginannya termasuk memahami minat dirinya. Melalui tahapan pemahaman diri ini, karakter anak dibangun agar memiliki konsep diri yang kuat untuk menjadi dasar berkembangnya kemampuan sosial dan finansial.



b. Kemampuan mengelola diri

Setelah anak memiliki pemahaman terhadap potensi dirinya, selanjutnya kemampuan anak distimulasi untuk dapat mengelola potensi tersebut melalui pengembangan aspek sosial dan emosionalnya.



Membiasakan hormat pada guru

Sumber: <https://www.paud-mpa-daycare.com/2019/04/dokumentasi-layanan-harian-paud-mpa-daycare.html>



Menggunakan alat bahan main secukupnya

Sumber: PAUD Bintang Puri Widya, Kota Bandung



Melatih sikap sabar

Sumber: Kober Rumah Bintang, Kota Bandung



Membereskan mainan

Sumber: PAUD Alam pelopor Kab. Bandung



c. Kemampuan Finansial

Pada tahap selanjutnya, anak dikenalkan dengan kemampuan finansial seperti mengenal uang serta mengenal perbedaan kebutuhan dan keinginan. Di sini anak didorong agar dapat menentukan prioritas serta membuat keputusan sederhana untuk memilih mana yang harus lebih didahulukan, apakah keinginan atau kebutuhan.



2. Rambu-Rambu Penerapan Pendidikan Sosial dan Finansial

Rambu-rambu penerapan pendidikan sosial dan finansial pada anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. Implementasi pembelajaran pendidikan sosial dan finansial dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan anak, misalnya mulai dari pemahaman tentang diri sendiri, keluarga, selanjutnya lingkungan yang lebih luas.
- b. Pembentukan kecakapan sosial dan finansial, yaitu berhemat, menabung, dan berbagi ditumbuhkan melalui cerita. Cerita berfungsi untuk membangun pengetahuan pada anak dalam memahami perilaku berhemat, menabung, dan berbagi. . Selanjutnya, pengetahuan yang dimiliki diterapkan dalam kegiatan main dan pembiasaan praktik dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Pengembangan kemampuan dilakukan secara bertahap mulai dari pemahaman diri, pengelolaan diri, dan selanjutnya pengelolaan keuangan.



Bercerita
Sumber: PAUD Rancage Kab Sumedang

- d. Untuk pengondisian awal disarankan implementasi dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan pada subtema-subtema yang saling berkaitan dalam menumbuhkan sikap berhemat, menabung, dan berbagi. Setelah itu, dapat dilakukan pembiasaan pada penerapan tema lainnya.
- e. Pelibatan orang tua merupakan kegiatan yang perlu dilakukan untuk membangun kesamaan pemahaman dan keselarasan dalam pengembangan kecakapan sosial dan finansial berhemat, menabung, dan berbagi di rumah.



- f. Penerapan pendidikan sosial dan finansial pada PAUD merupakan pilihan atau alternatif untuk dijadikan sebagai program kekhasan lembaga.

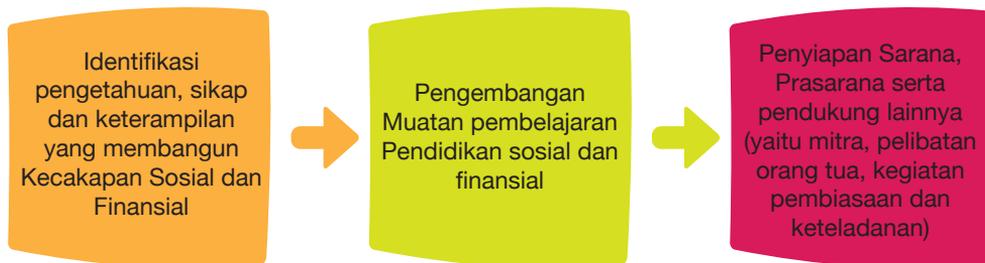


3. Langkah-langkah Pengintegrasian Pendidikan Sosial dan Finansial dalam KTSP di Satuan PAUD

Langkah-Langkah pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP di satuan PAUD dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

a. Analisis Konteks

Analisis konteks dalam pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.



Gambar 16.

Alur Analisis Konteks dalam Pengintegrasian Pendidikan Sosial dan Finansial

Penjelasan ketiga tahapan dalam analisis konteks tersebut adalah sebagai berikut.

1) Identifikasi Kecakapan Sosial dan Finansial Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

Sebelum pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dengan KTSP di satuan PAUD dilakukan, perlu terlebih dahulu diidentifikasi ruang lingkup pengetahuan, keterampilan, dan sikap apa saja yang diperlukan untuk mengembangkan kecakapan sosial dan finansial berhemat, menabung, dan berbagi. Ruang lingkup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membangun kecakapan sosial dan finansial berhemat, menabung, dan berbagi adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Ruang Lingkup Kecakapan Sosial dan Finansial Berdasarkan Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan

ASPEK	RUANG LINGKUP
Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal bagian-bagian tubuh dan cara memfungsikannya • Mengenal emosi diri dan orang lain (anggota keluarga dan teman) serta cara mengendalikannya • Memahami hubungan penting dalam keluarga terkait dengan pengenalan diri sendiri, komposisi keluarga, nama-nama anggota keluarga, serta peran penting orang-orang di sekitar kita • Memahami hubungan pertemanan (pentingnya menjadi teman yang baik) • Mengenal tempat-tempat yang berbeda/tempat-tempat umum dan fungsinya yang berada di sekitar tempat tinggal • Memahami konsep bekerja (kepentingan dan tujuan bekerja, macam pekerjaan, tugas yang dilakukan, dan peralatan bekerja) • Memahami konsep uang (ciri, nilai, fungsi/cara menggunakan, manfaat, dan tempat menyimpan uang) • Mengenal aktivitas jual beli (cara, tempat, dan pelaku) • Memahami arti dan nilai sumber daya serta cara merawatnya • Memahami konsep berbagi (arti dan cara berbagi serta apa saja yang bisa digunakan untuk berbagi) • Memahami konsep menabung (arti, cara, dan tempat menabung) • Memahami konsep belanja (arti, cara, dan tempat belanja) • Memahami konsep kebutuhan dan keinginan (arti kebutuhan, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta macam-macam kebutuhan dasar dan kebutuhan yang menjadi hak anak) • Memahami minat dan bakat diri dan orang lain serta bagaimana cara menggunakannya • Memahami bakat diri dan cita-cita • Memahami cara menggunakan sumber daya dengan tepat • Memahami cara membuat keputusan untuk menabung/ menyimpan, membelanjakan, atau berbagi • Memahami bahasa reseptif dan ekspresif serta keaksaraan awal • Memahami eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni
Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Keterampilan merupakan upaya mempraktikkan hal-hal yang telah dimiliki sebagai pengetahuan anak. Ruang lingkup aspek keterampilan meliputi praktik/penerapan pengetahuan yang dimiliki.

ASPEK	RUANG LINGKUP
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Mempercayai Tuhan melalui ciptaan-Nya dengan membiasakan berdoa, mengucapkan kata-kata pujian ketika melihat ciptaan Tuhan, dan mengenal sifat Tuhan sebagai pencipta • Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai wujud rasa syukur kepada penciptanya. • Berperilaku hidup sehat • Memiliki rasa percaya diri, jujur, dan mandiri • Memiliki sikap ingin tahu (seperti terhadap tempat-tempat yang berbeda di sekitar tempat tinggal dan terhadap sumber daya di sekitar) • Menaati aturan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat sebagai perwujudan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban • Memiliki rasa sabar (menunda keinginan) • Mau berbagi • Bertanggung jawab

Sumber: Pedoman Pendidikan Sosial dan Finansial dan Modul Pendidikan Sosial dan Finansial Pra-SD PP-PAUD dan Dikmas Jabar, 2018

2) Pengembangan Muatan Materi Pendidikan Sosial dan Finansial

Pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dilakukan pada materi yang mencakup konsep-konsep yang akan dikenalkan kepada anak untuk mencapai pemenuhan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan mengembangkan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi.

Dalam konteks pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dengan KTSP, materi atau muatan pembelajaran yang dikembangkan dalam modul ini mengadopsi modul pendidikan sosial dan finansial pra-SD yang dikembangkan PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat, yang diadaptasi dari program Aflatot, Aflatoun International. Oleh karena itu, materi dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik daerah masing-masing.

Materi/muatan pembelajaran ini mencakup materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar anak usia dini yang mengacu pada Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD.

Tabel 2
Pengembangan Muatan Materi Pendidikan Sosial dan Finansial

No	Program Pengembangan	Muatan Materi
1	NAM	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap percaya kepada Tuhan melalui ciptaannya dengan membiasakan berdoa, mengucapkan kata-kata pujian ketika melihat ciptaan Tuhan, dan mengenal sifat Tuhan sebagai pencipta • Menunjukkan sikap bersyukur atas segala yang dimiliki dengan membiasakan bersyukur atas semua yang diperoleh dan dimiliki serta membiasakan diri merawatnya (tanaman, hewan, dan benda di sekitar)
2	Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus • Berperilaku hidup sehat
3.	Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali emosi diri dan orang lain (anggota keluarga, teman) serta cara mengendalikannya • Mengenali hubungan penting dalam keluarga terkait dengan mengenali diri sendiri, komposisi keluarga, nama-nama anggota keluarga, serta peran penting orang-orang di sekitar • Memahami hubungan pertemanan (pentingnya menjadi teman yang baik) • Mengenali tempat-tempat yang berbeda/ tempat-tempat umum dan fungsinya yang berada di sekitar tempat tinggal • Memahami konsep bekerja (tujuan dan pentingnya bekerja, macam-macam pekerjaan dan tugasnya, serta peralatan bekerja) • Memahami konsep uang (ciri, nilai, fungsi/cara menggunakan, manfaat, dan tempat menyimpan uang) • Memahami aktivitas jual beli • Memahami arti dan nilai sumber daya serta cara merawatnya • Memahami konsep berbagi (arti, cara, dan apa saja yang bisa digunakan untuk berbagi) • Memahami konsep menabung (arti, cara, dan tempat menabung) • Memahami konsep belanja (arti, cara, dan tempat belanja)

4	Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap percaya diri, jujur, dan mandiri • Mengenali emosi dan perasaan anggota keluarga dan teman • Memiliki sikap ingin tahu terhadap tempat-tempat yang berbeda di sekitar tempat tinggal dan terhadap sumber daya di sekitar • Memahami arti kebutuhan • Mengenali minat dan bakat diri dan orang lain serta bagaimana cara menggunakannya • Memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan • Mengenali macam-macam kebutuhan (kebutuhan dasar dan kebutuhan yang menjadi hak anak) • Menaati aturan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat sebagai perwujudan rasa tanggung jawab terhadap kewajiban • Mengenali bakat diri dan cita-cita • mempraktikkan berbagi kepada teman • Memilih cara menggunakan sumber daya • mempraktikkan cara menabung • mengungkapkan perasaan ketika perlu belanja untuk memenuhi kebutuhan • Memiliki sikap sabra sehingga dapat menunda keinginan • Memahami cara mengambil keputusan, baik untuk menabung/menyimpan maupun untuk membelanjakan atau berbagi
5	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan kembali apa yang sudah didengar • Makna kosa kata • Berkomunikasi dengan Bahasa yang tepat • Mengenal keaksaraan awal
6	Seni	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi berbagai alat dan bahan untuk membuat karya seni • Menampilkan hasil karya seni • Apresiasi hasil karya seni

Catatan: Pengembangan muatan tersebut hanya merupakan contoh. Satuan PAUD dapat mengembangkannya sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan lembaga masing-masing.

3) Penyiapan Sarana, Prasarana, serta Pendukung Lainnya (Jadwal Penerapan, Mitra, Pelibatan Orang Tua, serta Kegiatan Pembiasaan dan Keteladanan)

Pada tahapan ini penyiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Penyiapan Sarana dan Prasarana Pendukung

Penyiapan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun akan mendukung keberhasilan program penyelenggaraan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD tersebut.

b) Penyiapan Kegiatan Pendukung Lainnya

(1) Penyiapan Jadwal Kegiatan

Penyiapan jadwal kegiatan bertujuan untuk merencanakan pelaksanaan penerapan, termasuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mendukung penerapan pendidikan sosial dan finansial. Beberapa kegiatan yang dapat dirancang untuk mendukung penerapan pendidikan sosial dan finansial, di antaranya, adalah

- pameran hasil karya;
- *market day* atau bazar;
- kunjungan ke bank, pasar, peternakan, pabrik, museum, dan kebun binatang;
- kegiatan yang melibatkan narasumber; dan
- kegiatan bersama orang tua.

Kegiatan-kegiatan pendukung tersebut dapat menjadi puncak tema pada kegiatan pembelajaran.

Contoh kegiatan pendukung sebagai puncak tema kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.





- (2) Identifikasi mitra terkait bertujuan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan sosial dan finansial.
- (3) Pelibatan orang tua bertujuan untuk dapat melakukan pendampingan pada anak di rumah
- (4) Penyiapan kegiatan pembiasaan dan keteladanan bertujuan untuk mengoptimalkan pencapaian kecakapan sosial dan finansial pada anak.

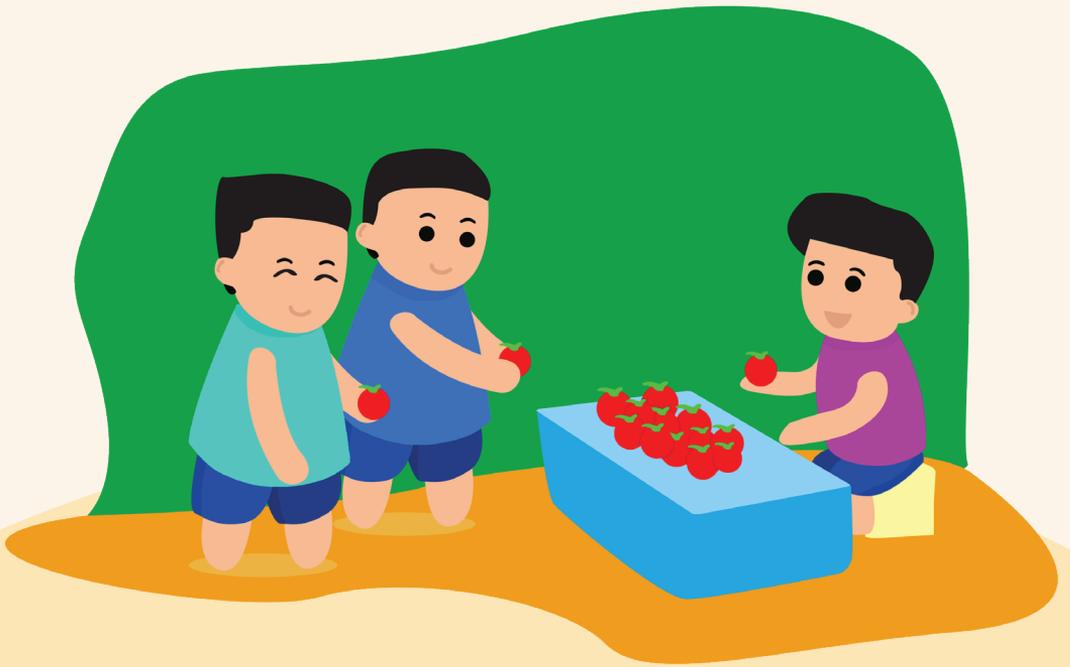
Secara terperinci, kegiatan pendukung lainnya akan dijelaskan dalam Modul 3 tentang penerapan metode.

b. Penyusunan KTSP

KTSP untuk PAUD merupakan kurikulum operasional yang dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik satuan PAUD. Pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP satuan PAUD dapat dilakukan

- 1) secara menyeluruh atau utuh terhadap dokumen 1 dan dokumen 2 dan
- 2) secara parsial terhadap dokumen 2.





BAB II

PENGEMBANGAN RPP PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup

Setelah Bapak/Ibu memahami pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial pada bab 1, selanjutnya untuk memiliki persepsi yang sama, Bapak/Ibu perlu memahami bagaimana pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada Bab 2 ini Bapak/Ibu akan mempelajari pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan sosial dan finansial. Topik RPP pendidikan sosial dan finansial yang diuraikan dalam bab ini meliputi (1) Pengertian dan Ruang Lingkup RPP Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD, (2) Program Semester, (3) RPPM Pendidikan Sosial dan Finansial, dan (4) RPPH Pendidikan Sosial dan Finansial dalam KTSP di Satuan PAUD.

B. Uraian Materi

1. Pengertian dan Ruang Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD

Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial merupakan rancangan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan bermain untuk memfasilitasi anak dalam proses belajar mereka. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pendidikan sosial dan finansial. Berdasarkan Permendikbud 146 Tahun 2014, rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).

Untuk menerapkan pendidikan sosial dan finansial dalam pembelajaran, guru tidak perlu membuat dokumen perencanaan pembelajaran secara khusus. Guru dapat menggunakan dokumen perencanaan pembelajaran yang ada. Yang terpenting adalah materi serta kegiatan yang terdapat dalam RPPM dan RPPH dapat meningkatkan kemampuan sosial dan finansial anak. Oleh karena itu, penyusunan perencanaan pembelajaran mingguan (RPPM) dan perencanaan pembelajaran harian (RPPH) mengacu pada muatan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial.

2. Program Semester

Program semester merupakan dokumen perencanaan untuk satu semester. Program semester memuat komponen identitas, kompetensi dasar, daftar tema yang dapat dikembangkan ke dalam subtema, serta alokasi waktu setiap tema.

Tema merupakan dasar pengembangan muatan/materi pembelajaran untuk mengembangkan potensi anak. Tema berfungsi sebagai sarana untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk membangun kecakapan sosial dan finansial berhemat, menabung, dan berbagi. Tema dijabarkan kedalam subtema yang selanjutnya digunakan sebagai landasan untuk menentukan topik-topik yang akan dijadikan muatan/materi pembelajaran.

3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran Mingguan (RPPM)

RPPM disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. RPPM dijabarkan dari program semester. Perancangan RPPM meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Identitas Program Layanan

Identitas program layanan memuat nama satuan PAUD; kelompok usia anak yang merupakan sasaran program; tahun pelajaran; serta semester, bulan, minggu, tema, subtema, dan subsubtema yang diambil dari program semester.

b. Kompetensi Dasar (KD)

KD yang ditetapkan dalam RPPM mengacu pada KD yang telah ditetapkan pada program semester. Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan kompetensi dasar dalam RPPM adalah sebagai berikut:

- 1) aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermuatan pendidikan sosial dan finansial;
- 2) seluruh program pengembangan (nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni); dan
- 3) KD yang sudah dipilih dapat diulang kembali untuk digunakan di tema lainnya.

c. Materi Pembelajaran

Beberapa hal yang harus diperhatikan terkait dengan materi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) jumlah materi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan belajar anak;
- 2) materi pengembangan sikap dimasukkan ke dalam SOP dan menjadi pembiasaan yang diterapkan sehari-hari sepanjang tahun dan terus diterapkan walaupun tidak lagi dicantumkan dalam RPPM; dan
- 3) materi pelajaran untuk satu tema/subtema/subsubtema akan diulang-ulang sesuai dengan alokasi waktu RPPM untuk penguatan kemampuan anak.

d. Rencana Kegiatan

Pengembangan rencana kegiatan disusun dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Rencana kegiatan dirancang menarik dengan memperbolehkan anak untuk memilih dari sekian banyak kegiatan yang disiapkan guru.
- 2) Rencana kegiatan untuk satu minggu disesuaikan dengan tema yang telah ditetapkan, dibuat bervariasi agar anak tidak bosan, disediakan kegiatan yang setiap harinya minimal terdiri atas empat kegiatan berbeda, disiapkan kegiatan dengan pendekatan saintifik, serta disiapkan kegiatan dengan memperhatikan model pembelajaran (area/sentra/sudut/kelompok dengan kegiatan pengaman) yang digunakan di satuan PAUD.
- 3) Materi pembelajaran diulang setiap harinya selama alokasi waktu yang ditetapkan di RPPM, tetapi dengan kegiatan yang berbeda.
- 4) Untuk menguatkan kebermaknaan pelaksanaan pembelajaran tematik, setiap akhir tema dikuatkan dengan kegiatan puncak tema. Puncak tema pendidikan sosial dan finansial dapat berupa kegiatan pameran hasil karya, market day, pertunjukan, kunjungan (ke bank, pasar, tempat wisata, dll.), dan kegiatan Bersama orang tua (membuat mainan bersama orang tua).

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

RPPH berfungsi sebagai acuan guru untuk mengelola kegiatan bermain dalam kurun waktu 1 hari. RPPH disusun berdasarkan RPPM. RPPH dapat disusun dalam format 1 hari atau dalam format selama 1 minggu. Komponen RPPH terdiri atas hal-hal sebagai berikut.

- a. Identitas memuat nama lembaga, tahun pelajaran, semester, hari dan tanggal, tema/subtema, dan kelompok usia.
- b. Kompetensi dasar mengacu pada kompetensi dasar dalam RPPM.
- c. Alokasi waktu dalam RPPH adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan dalam waktu 1 hari. Alokasi waktu untuk setiap kelompok usia mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.
- d. Kegiatan belajar dalam RPPH memuat kegiatan yang akan dilakukan anak sejak anak datang hingga pulang. Pengembangan kemampuan pendidikan sosial dan finansial dilakukan pada semua tahapan pembelajaran, baik pembukaan, inti, maupun penutup.
 - (1) Pada tahap pembukaan dibangun pengetahuan tentang konsep berhemat, menabung, dan berbagi melalui penyampaian cerita.
 - (2) Pada tahap inti dilakukan penguatan pengembangan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi melalui pengembangan enam aspek perkembangan pada saat anak bermain.
 - (3) Pada tahap penutup dilakukan penguatan kemampuan PSF sesuai dengan tema.

Untuk mendukung penguatan kecakapan sosial dan finansial, upaya pembiasaan penerapan perilaku berhemat, menabung, dan berbagi terus dilakukan sejak anak datang; mengikuti tahap pembukaan, inti, dan penutup; beristirahat; hingga pulang.

- e. Guru perlu mengembangkan indikator untuk mengukur pencapaian perkembangan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi berdasarkan pelaksanaan RPPH.
- f. Media dan sumber belajar yang dapat digunakan untuk membangun kecakapan sosial dan finansial, di antaranya, adalah alat bahan main (looseparts), bahan cerita, media audio visual, lingkungan sekitar, fasilitas umum, dan lingkungan rumah.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan RPPH pendidikan sosial dan finansial adalah sebagai berikut.

- a. RPPH disusun dengan memperhatikan model pembelajaran yang digunakan oleh satuan pendidikan, baik itu area, kelompok, sentra, dan sudut.
- b. Kegiatan yang dikembangkan dalam RPPH merupakan kegiatan yang mendorong anak untuk aktif melakukan aktivitas dalam mengembangkan pencapaian kemampuan sosial dan finansial.





BAB III

CONTOH-CONTOH PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN FINANSIAL DALAM KTSP DAN PENGEMBANGAN RPP DI SATUAN PAUD

A. Ruang Lingkup

Setelah Bapak/Ibu mempelajari pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD serta pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan sosial dan finansial dengan cermat dan saksama, selanjutnya pada bab ini Bapak/Ibu dapat mendapatkan gambaran yang jelas terkait dengan contoh-contoh penerapan pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dalam KTSP serta contoh-contoh pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD

B. Uraian Materi

1. Contoh Program Semester

Berikut ini merupakan contoh pemetaan tema penerapan pendidikan sosial dan finansial melalui pengintegrasian secara parsial dalam program semester yang dipetakan untuk 8 minggu pertama.



Tabel 3
Program Semester 1
Taman Kanak-kanak Bunga Nusantara
Tahun Pelajaran 2019/2020

KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	Materi	ALOKASI WAKTU		
NAM 1.1, 1.2, 2.13 3.2-4.2 FM 2.1, 3.3-4.3 KOG 2.2, 2.3, 3.6- 4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9- 4.9 BHS 2.14, 3.10- 4.10, 3.11- 4.11, 3.12-4.12 SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.11, 2.12, 3.13- 4.13, 3.14-4.14 SENI 2.4, 3.15-4.15	Semua Tentang Diriku	Diriku	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali potensi diri Mengenali bagian-bagian tubuh dan memfungsikannya Mengenali emosi serta menafsirkan dan mengekspresikannya 	1 minggu		
		Keluargaku	<ul style="list-style-type: none"> Memahami hubungan penting dalam keluarga dan perannya Mengenali emosi dan perasaan anggota keluarga Memahami arti kebutuhan Memahami konsep bekerja Memahami peran sebagai anggota keluarga di rumah 	1 minggu		
		Teman-temanku	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi teman yang baik Mengenali minat dan bakat diri dan orang lain dan cara menggunakannya 	1 minggu		
		Lingkungan sekitarku	<ul style="list-style-type: none"> Memahami konsep uang (ciri, nilai, fungsi/cara menggunakan, manfaat dan tempat menyimpannya) Mengenali tempat-tempat yang berbeda di sekitar tempat tinggal Memahami konsep bekerja (pentingnya bekerja, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, tugas yang dilakukan dalam bekerja) Mengenali peralatan yang digunakan untuk bekerja Memahami kegiatan jual beli Memahami arti dan nilai sumber daya 	1 minggu		
		Kunjungan ke Pasar/Bank				
		Sumber Daya di Sekitarku	<ul style="list-style-type: none"> Mengenali macam-macam sumber daya Memahami manfaat sumber daya bagi manusia Merawat sumber daya dan memahami cara menggunakan sumber daya 	2 minggu		
		Kegiatanku Berhubungan dengan Uang	<ul style="list-style-type: none"> Memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan Mengenali macam-macam kebutuhan dasar dan kebutuhan yang menjadi hak anak Memahami bakat diri dan cita-cita Memahami hak dan kewajiban diri Memahami arti uang dan cara menggunakan uang Memahami konsep berbagi, menabung, dan berbelanja Memahami pengambilan keputusan menyimpan, membelanjakan, atau membagikan sumber daya 	2 minggu		
		Puncak Tema: Market day/Pameran Hasil Karya/Membuat Mainan Bersama Ayah Ibu				
					1 minggu	
					1 minggu	
			1 minggu			
Puncak Tema						

Catatan: Satu semester kurang lebih terdiri atas 17 minggu. Bagian yang masih kosong dapat diisi dengan tema lain sesuai dengan kebutuhan lembaga.

2. Contoh Pengembangan RPPM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

Taman Kanak-kanak Bunga Nusantara

Semester/Bulan/Minggu: I/September/Minggu 3

Tema : Semua Tentang Diriku
 Subtema : Lingkungan Sekitarku
 Kelompok : B (usia 5-6 tahun)
 Model Pembelajaran : Area/Kelompok/Sentra/Sudut

KD	MATERI PEMBELAJARAN	RENCANA KEGIATAN
NAM 1.1, 1.2	<ul style="list-style-type: none"> Konsep uang (ciri, nilai, fungsi, cara menggunakan, manfaat, tempat penyimpanan) Tempat-tempat yang berbeda/ tempat-tempat umum dan fungsinya yang berada di sekitar tempat tinggal 	<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat uang koin dan uang kertas Membuat tempat menyimpan uang, dompet, atau tas dari bahan kemasan bekas
FM 3.3-3.4		<ul style="list-style-type: none"> Membuat dan menghias celengan dari bahan bekas Mengelompokkan dan menghitung uang berdasarkan warna, bentuk, dan nilai Membuat buku tabungan
KG 2.2, 2.3 3.6-4.6 3.7-4.7 3.8-4.8 3.9-4.9	<ul style="list-style-type: none"> Konsep bekerja (pentingnya bekerja, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, tugas yang dilakukan dalam bekerja) Peralatan bekerja Aktivitas jual beli Arti dan nilai sumber daya serta cara merawatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat bangunan sekolah/rumah sakit/pasar Membuat bangunan tempat ibadah (masjid/gereja/kuil/wihara) Membuat bangunan rumah Menggambar peta jalan dari rumah ke sekolah
SOSEM 2.5, 2.6 2.7, 2.8 2.9, 2.10, 2.11, 2.12 3.14-4.14		<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran membereskan rumah (mengepel, merapikan tempat tidur, melipat baju, dan menyapu) Bermain peran memasak Bermain peran menjadi pedagang sayuran Bermain peran menjadi pembeli sayuran Bermain peran menyiapkan dan membereskan peralatan makan
BHS 2.14 3.10-4.10 3.11-4.11 3.12-4.12		<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran menjadi dokter Bermain peran menjadi pasien Bermain peran menjadi penjaga apotik Bermain peran menjadi petugas bank Bermain peran menjadi penjual makanan di sekitar tempat praktik dokter Menulis kosakata dokter, pasien, apotik, dan obat
SENI 3.15-4.15		<ul style="list-style-type: none"> Bermain merawat tanaman (menanam, menyiram, dan memupuk) Membuat mainan dari bahan bekas Bermain peran menjadi pengelola dan pengunjung wisata ternak Berkreasi membuat jam dinding Bermain peran menjadi pengunjung wisata ternak

3. Contoh Pengembangan RPPH

Contoh 1. Pengembangan RPPH dengan Format Waktu 1 minggu (Model 1)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPH) Taman Kanak-kanak Bunga Nusantara

Semester/Bulan/Minggu : I/IX/III				
Kelas/Usia : B/5—6 Tahun				
Tema/Subtema : Semua tentang Diriku/ Lingkungan Sekitarku				
Program Pengembangan Kompetensi dasar				
NAM : 1.1, 1.2				
Fisik Motorik : 3.3-4.3				
Kognitif : 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.8-4.8, 3.9-4.9				
Sosial emosional : 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.14-4.14				
Bahasa : 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12				
Seni : 3.15-4.15				
MATERI				
Memahami konsep uang (ciri, nilai, fungsi/cara menggunakan, manfaat, dan tempat penyimpanannya); mengenali tempat-tempat yang berbeda/ tempat-tempat umum dan fungsinya yang berada di sekitar tempat tinggal, memahami konsep bekerja (pentingnya bekerja, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, dan tugas yang dilakukan dalam bekerja) dan peralatan bekerja; mengenal aktivitas jual beli; dan memahami arti dan nilai sumber daya serta cara merawatnya				
Alat dan Bahan				
Senin 14 September 2019	Selasa 15 September 2019	Rabu 16 September 2019	Kamis 17 September 2019	Jumat 18 September 2019
Contoh uang asli dengan berbagai nilai, baik koin maupun kertas dan contoh gambar berbagai alat penyimpanan uang Kertas A4, pensil, krayon, kardus bekas, kemasan minuman/makanan bekas, plastik kresek bekas, kertas koran bekas, kain perca, kertas origami, tali rafia, spidol, lem, gunting, kaleng bekas, dan botol plastik bekas	Gambar denah lingkungan sekolah Balok aneka bentuk, kertas kardus, kertas koran, kertas origami, tali rafia, batu bata, potongan kayu, ranting, gunting, lem, batu kerikil, kain perca, plastik kresek, dan selotip Kertas gulung/ karton, spidol, dan penggaris	Cerita tentang pekerjaan ibu di rumah Alat pel, lap pel, ember kecil, air, tempat tidur, seprai, kain selimut, beberapa potong baju, sapu ijuk, sapu lidi, kemoceng, Peralatan memasak dan beberapa jenis sayuran (wortel, kangkung, bayam, cabai, dan lobak) Mainan ikan dari plastik dan timbangan Peralatan makan (gelas, sendok, piring mangkuk, plastik, dll.) Uang mainan dari kertas	Gambar pasar tradisional dan pasar modern Mainan perlengkapan medis, kasur pasien, meja, kursi, meja/rak untuk menyimpan obat, botol bekas obat-obatan, contoh obat-obatan, komputer (asli atau dari kardus), meja resepsionis, meja tempat berjualan makanan, macam-macam kue dan makanan mainan/ asli Uang-uangan dari kertas	Cerita tentang aneka sumber daya dan manfaatnya bagi manusia Kompos, emberat kecil, gayung, ember, tanah subur, polybag/plastik bekas minyak goreng, kardus, lidi, gunting, lem, kertas origami, VCD bekas, bekas, gulungan benang, benang wol, aneka binatang mainan, meja, kursi, bata, kayu, tali rafia, kertas karton/kardus bekas, gunting lem, spidol, dan uang mainan dari kertas

Kegiatan motorik kasar pada pukul 07.30--08.00 dilakukan dengan kegiatan senam/permainan tradisional/ gerak dan lagu (dipilih sesuai dengan kondisi lembaga).

Kegiatan pembukaan pada pukul 08.00--09.00 meliputi kegiatan sebagai berikut:

- membaca doa sebelum memulai bermain/belajar;
- mengajak anak duduk melingkar, menghitung jumlah anak yang hadir, dan mengajak anak bernyanyi dan bertepuk tangan untuk mendata anak yang hadir;
- mengenalkan tema dan kemampuan pendidikan sosial dan finansial yang ingin dicapai;
- Membacakan cerita sesuai dengan tema/subtema; dan
- membuat kesepakatan bermain/aturan main.



Penyampaian cerita untuk membangun pemahaman Sumber: KB Rumah Bintang, Kota Bandung

Kegiatan inti pada pukul 09.00--10.00 dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikutnya. Selain itu, guru memberikan kesempatan dan penguatan pengembangan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi melalui kegiatan main yang dilakukan.

Senin 14 September 2019	Selasa 15 September 2019	Rabu 16 September 2019	Kamis 17 September 2019	Jumat 18 September 2019
<ul style="list-style-type: none"> Berkreasi membuat uang koin dan uang kertas Membuat tempat penyimpanan uang, dompet, dan tas dari bahan bekas Membuat dan menghias celengan dari bahan bekas Mengelompokkan uang berdasarkan warna, bentuk, dan nilai Membuat buku tabungan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat bangunan sekolah/rumah sakit/ pasar Membuat bangunan tempat ibadah (masjid/ gereja/kuil, dll.) Membuat bangunan rumah Menggam-bar peta rumah ke sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran membereskan dengan rumah (mengepel/ merapikan tempat tidur, melipat baju, dan menyapu) Bermain peran dengan memasak Bermain peran menjadi pedagang dan pembeli sayuran Bermain peran menjadi pedagang dan pembeli ikan Bermain peran menjadi pegawai bank 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain peran menjadi dokter Bermain peran menjadi pasien Bermain peran menjadi penjaga apotek Bermain peran menjadi petugas bank Bermain peran menjadi penjual makanan di sekitar praktik dokter Menulis kosakata "dokter", "pasien", "apotek", dan "obat" 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain merawat tanaman (menanam, menyiram, dan memupuk) Membuat mainan dari bahan bekas Bermain peran menjadi pengelola dan pengunjung wisata ternak Berkreasi membuat jam dinding Bermain peran menjadi pengunjung wisata ternak



Contoh Guru menguatkan kemampuan PSF dengan mengingatkan anak untuk menggunakan air sesuai kebutuhan pada saat kegiatan main/inti
Sumber: PAUD Alam Pelopor Kab. Bandung

Istirahat pada pukul 10.00--10.30 diisi dengan kegiatan bermain bebas dan makan bersama.

Pada waktu istirahat dilakukan pembiasaan oleh guru terhadap anak terkait dengan penerapan perilaku berhemat, menabung, dan berbagi.



Kegiatan penutup pada pukul 10.30--11.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Guru melatih dan membiasakan anak untuk bertanggung jawab dan menghargai setiap benda yang telah digunakan dalam kegiatan bermain dengan memberskannya kembali ke tempat semula.



Pembiasaan Setelah Kegiatan Main
Sumber: PAUD Bintang Puri Widya Kota Bandung



Menumbuhkan rasa percaya diri anak
Sumber: KB. Rancage Kab. Sumedang

2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman main yang telah dilakukannya dan menggali alasan mengapa mereka senang memilih dan melakukan kegiatan tersebut. Guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan dan menceritakan hasil karya yang telah dibuatnya untuk membangun rasa percaya diri anak. Guru hendaknya selalu mendorong anak untuk belajar menghargai temannya yang bercerita dan menghargai hasil karya temannya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak lain untuk bertanya kepada temannya yang sedang bercerita.
4. Guru menguatkan kemampuan pendidikan sosial dan finansial (PSF) yang terkait dengan tema.
5. Guru memberikan pesan kepada anak untuk menerapkan pengetahuan di rumah.
6. Guru menginformasikan kegiatan esok hari.
7. Guru mengajak anak untuk berdoa setelah belajar.

Rencana Penilaian:

Program Pengembangan	Kompetensi dasar	Indikator	Nama Anak			
Nilai Agama dan Moral	1.1. 1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengenal ciptaan Tuhan • Terbiasa merawat tanaman dan hewan sebagai wujud rasa syukur kepada Pencipta 				
Fisik Motorik	3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melakukan gerakan motorik halus dengan menggerakkan jari tangan • Dapat melakukan gerakan terkontrol yang melibatkan koordinasi tangan dan mata 				

Kognitif	2.2. 3.6-4.6, 3.7.4.7 3.8-4.8 3.9-4.9	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa memiliki perilaku sikap ingin tahu terhadap tempat-tempat yang berbeda disekitar tempat tinggal mereka • Terbiasa memiliki perilaku sikap ingin tahu terhadap sumberdaya di sekitar • Dapat mengenal uang berdasarkan bentuk, warna, nilai, fungsi/cara menggunakan, manfaat, serta tempat menyimpannya • Dapat mengelompokkan uang berdasarkan warna, bentuk, dan nilai • Dapat menyebutkan tempat-tempat yang berbeda dan fungsinya yang berada di sekitar tempat tinggal • Dapat menyebutkan alasan bekerja itu penting, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, dan tugas yang dilakukan dalam bekerja • Dapat melakukan praktik jual beli melalui kegiatan bermain peran • Dapat menyebutkan lokasi tempat tinggal • Dapat menyebutkan jenis-jenis sumber daya • Dapat menyebutkan manfaat sumberdaya bagi manusia • Dapat merawat sumber daya (tanaman, hewan, air, dll.) • Dapat menyebutkan peralatan dan fungsi peralatan yang digunakan oleh suatu profesi 					
Bahasa	2.14 3.10-4.10 3.11-4.11 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengungkapkan keinginan dengan santun • Dapat menceritakan kembali cerita yang didengar • Dapat memahami kosakata • Dapat menjawab pertanyaan • Dapat membuat tulisan yang membentuk huruf/angka 					
Sosial Emosional	2.7 2.8 2.9 2.10 2.11 2.12 3.14-4.14	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menunda keinginan untuk mendahulukan kebutuhan • Terbiasa memilih dan menggunakan alat bahan main sesuai dengan kebutuhan • Terbiasa berbagi mainan dengan teman • Dapat berpartisipasi dalam kegiatan bersama • Terbiasa beradaptasi dengan situasi baru • Terbiasa membereskan mainan yang telah digunakan • Terbiasa merawat barang yang dimiliki • Terbiasa merawat sumber daya • Terbiasa menggunakan air sesuai dengan kebutuhan • Dapat memilih dan menggunakan alat dan bahan main sesuai dengan kebutuhan 					
Seni	3,15-4.15	Dapat membuat karya sesuai dengan gagasan/ide					

Contoh Lain RPPH dengan Format 1 Hari

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Taman Kanak-Kanak Bunga Nusantara

Semester/Bulan/Minggu	: I/IX/III
Kelas/Usia	: B/5—6 Tahun
Tema/Subtema/Sud-subtema	: Semua tentang Diriku/Lingkungan Sekitarku
Model Pembelajaran	: Area/Kelompok/Sentra/Sudut
Tanggal	: ... September 2020
Program Pengembangan	Kompetensi dasar
NAM	: 1.1
Fisik Motorik	: 3.3-4.3
Kognitif	: 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.9-4.9
Sosial emosional	: 2.7, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 3.14-4.14
Bahasa	: 2.14, 3.11-4.11, 3.12-4.12
Seni	: 3.15-4.15
MATERI	Konsep bekerja (pentingnya bekerja, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, tugas yang dilakukan dalam bekerja), peralatan bekerja, dan aktivitas jual beli
Alat dan Bahan	Cerita tentang pekerjaan ibu di rumah, alat pel, lap pel, ember kecil, air, tempat tidur, seprai, kain selimut, beberapa potong baju, sapu ijuk, sapu lidi, kemoceng, peralatan memasak, beberapa jenis sayuran (wortel, kangkung, bayam, cabai, lobak, dll.), mainan ikan dari plastik, timbangan, peralatan makan (gelas, sendok, piring mangkuk, plastik, dll.), uang mainan dari kertas
	Kegiatan motorik kasar pada pukul 07.30—08.00 diisi dengan kegiatan senam/permainan tradisional/gerak dan lagu (dipilih sesuai dengan kondisi lembaga).
	Kegiatan pembukaan pada pukul 08.00—09.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut: 1. membaca doa sebelum mulai bermain dan belajar; 2. mengajak anak duduk melingkar, lalu menghitung jumlah anak yang hadir dengan bernyanyi dan bertepuk tangan untuk mendata anak yang hadir; 3. mengenalkan tema dan kemampuan pendidikan sosial dan finansial (PSF) yang ingin dicapai melalui tema tersebut; 4. membaca cerita sesuai dengan tema atau subtema; dan 5. membuat kesepakatan bermain/aturan main.
	Kegiatan inti pada pukul 09.00—10.00 diisi dengan kegiatan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan menerapkan pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan main berikutnya. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada anak dengan penguatan pengembangan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi melalui kegiatan main yang dilakukan.

1. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi saat kegiatan bermain.
2. Anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna melalui kegiatan main yang telah disediakan.
 - Kegiatan 1: Bermain peran dengan membereskan rumah (mengepel/merapikan tempat tidur, melipat baju, menyapu)
 - Kegiatan 2: Bermain peran dengan memasak
 - Kegiatan 3: Bermain peran menjadi pedagang dan pembeli sayuran
 - Kegiatan 4: Bermain peran menjadi pedagang dan pembeli ikan
 - Kegiatan 5: Bermain peran menjadi pegawai bank
3. Guru memfasilitasi anak dengan berbagai kegiatan bermain.
4. Guru bertanya dan memprovokasi anak agar bereksplorasi dan mengeluarkan pendapat.
5. Anak mengasosiasikan dengan menghubungkan pengetahuan yang pernah dibaca dan didapat dengan pengetahuan yang pernah dialami.
6. Guru mendorong anak untuk mengembangkan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi dalam kegiatan main yang dilakukan.
7. Guru memotivasi anak dengan kata-kata penting untuk mengambil bahan sesuai dengan kebutuhan, mengembalikan pada tempatnya jika selesai bermain, mengingatkan untuk berbagi dengan teman, dan membuat rencana sebelum membuat sesuatu saat anak bermain.
8. Anak menceritakan kegiatan bermain yang dilakukannya.
9. Guru menanyakan konsep pengetahuan yang ditemukan anak di kegiatan mainnya.

Istirahat pada pukul 10.00–10.30 meliputi kegiatan bermain bebas dan makan bersama. Pada waktu istirahat dilakukan pembiasaan oleh guru terhadap anak terkait dengan penerapan perilaku berhemat, menabung, dan berbagi.

Kegiatan penutup pada pukul 10.30–11.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Guru melatih dan membiasakan anak untuk bertanggung jawab dan menghargai setiap benda yang telah digunakan dalam kegiatan bermain dengan membereskannya ke tempat semula.
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan pengalaman main yang telah dilakukannya dan menggali alasan mengapa mereka senang memilih dan melakukan kegiatan bermain tersebut. Selain itu, guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk menunjukkan dan menceritakan hasil karya yang telah dibuatnya untuk membangun rasa percaya diri anak. Guru hendaknya selalu mendorong anak untuk belajar menghargai temannya yang sedang bercerita dan menghargai hasil karya temannya.
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak lain untuk bertanya kepada temannya yang bercerita.
4. Guru menguatkan kemampuan pendidikan sosial dan finansial yang penting yang terkait dengan tema.
5. Guru memberikan pesan kepada anak untuk menerapkan pengetahuan di rumah.
6. Guru menginformasikan kegiatan esok hari.
7. Guru mengajak anak untuk berdoa setelah belajar.

Rencana Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi dasar	Indikator	Nama Anak				
Nilai Agama dan Moral	1.1 1.2	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengenal ciptaan Tuhan • Terbiasa merawat tanaman, dan hewan sebagai rasa syukur kepada Pencipta 					
Fisik Motorik	3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melakukan gerakan motorik halus dengan menggerakkan jari tangan • Dapat melakukan gerakan terkontrol yang melibatkan koordinasi tangan dan mata 					

Kognitif	3.6-4.6, 3.7.4.7 3.9-4.9	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan alasan penting, tujuan bekerja, macam-macam pekerjaan, tugas yang dilakukan dalam bekerja • Dapat melakukan praktik jual beli melalui kegiatan bermain peran • Dapat menyebutkan nama dan fungsi peralatan yang digunakan oleh suatu profesi 				
Bahasa	2.14 3.11-4.11 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mengungkapkan keinginan dengan santun • Dapat menceritakan kembali cerita yang didengar • Dapat memahami kosakata • Dapat menjawab pertanyaan 				
Sosial Emosional	2.7 2.9 2.10 2.11 2.12 3.14-4.14	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa menunda keinginan untuk mendahulukan kebutuhan • Terbiasa berbagi mainan dengan teman • Dapat berpartisipasi dalam kegiatan bersama • Terbiasa beradaptasi dengan situasi baru • Terbiasa membereskan mainan yang telah digunakan • Dapat memilih dan menggunakan alat bahan main sesuai kebutuhan 				
Seni	3,15-4.15	Dapat membuat karya sesuai gagasan/ide				

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(.....)

(.....)



Contoh Pengembangan RPPH Kegiatan Puncak Tema

Kegiatan puncak tema yang bertujuan untuk menguatkan kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi dirancang dari tahap persiapan hingga pelaksanaan sehingga waktu yang dibutuhkan lebih dari satu kali pertemuan. Berikut ini adalah contoh RPPH tahap persiapan dan pelaksanaan puncak tema *market day*.

Hari 1: Persiapan kegiatan Puncak tema *Marketday*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Taman Kanak-Kanak Bunga Nusantara

Semester/Bulan/Minggu :	
Kelas/Usia	: B/5—6 Tahun
Tema/Sub tema	: Semua Tentang Diriku
Model Pembelajaran	: Area/Kelompok/Sentra/Sudut
Tanggal	: Oktober 2020
Program Pengembangan	: Kompetensi dasar
NAM	: 1.2,
Fisik Motorik	: 3.3-4.3
Kognitif	: 2.3
Sosial emosional	: 2.7, 2.9, 2.12, 3.14-4.14
Bahasa	: 3.12-4.12
Seni	: 3.15-4.15
Materi	
	Melakukan gerakan motorik halus (menggambar dan menulis), menggunakan alat/bahan dengan berbagai cara untuk menghasilkan karya seni, bersikap sabar, bersikap mau berbagi, bertanggung jawab, memahami cara memilih dan menggunakan alat dan bahan secara tepat, memahami tulisan berbentuk huruf/kata, dan mengeksplorasi karya seni
Alat dan Bahan	
	Kertas A4, kertas karton, kardus bekas, kertas origami warna-warni, spidol warna-warni, krayon, pensil warna, dan kertas samson
	Kegiatan motorik kasar pada pukul 07.30—08.00 dilakukan dengan kegiatan senam sehat.
	Kegiatan pembukaan pada pukul 08.00—09.00 meliputi kegiatan berdoa, bernyanyi, dan pemberian informasi tentang persiapan market day.
	Kegiatan inti pada pukul 09.00—10.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Guru mengajak anak untuk berdiskusi terkait dengan persiapan marketday, yang meliputi kegiatan apa yang akan dilakukan, ditampilkan, dan disiapkan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi melakukan kegiatan bermain yang berhubungan dengan persiapan market day.
3. Anak bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna melalui kegiatan bermain yang telah disediakan untuk mempersiapkan marketday.
 - Kegiatan 1: Membuat poster
 - Kegiatan 2: Membuat kupon
 - Kegiatan 3: Membuat karcis untuk masuk ke area market day
 - Kegiatan 4: Membuat undangan
4. Guru memfasilitasi anak dengan berbagai kegiatan bermain.
5. Guru bertanya dan memprovokasi anak agar bereksplorasi dan mengeluarkan pendapat.
6. Anak mengasosiasi dengan menghubungkan pengetahuan yang pernah dibaca dan didapat dengan pengetahuan yang pernah dialami.
7. Guru memotivasi anak dengan kata-kata penting untuk mengambil bahan sesuai dengan kebutuhan, mengembalikan mainan pada tempatnya jika selesai bermain. Guru juga mengingatkan anak untuk berbagi dengan teman dan membuat rencana sebelum membuat sesuatu.
8. Anak menceritakan kegiatan bermain yang dilakukannya.

Waktu istirahat pada pukul 10.00–10.30 diisi dengan kegiatan bermain bebas dan makan bersama.

Pada waktu istirahat dilakukan pembiasaan oleh guru terhadap anak terkait dengan penerapan perilaku berhemat, menabung, dan berbagi.

Kegiatan penutup pada pukul 10.30–11.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Guru menanyakan perasaan anak selama menjalani hari.
2. Guru mengajak anak berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai, dan menggali pengetahuan apa saja yang sudah diperoleh anak melalui kegiatan bermain yang telah dilakukannya.
3. Guru menginformasikan kegiatan esok hari.
4. Guru mengajak anak berdoa setelah belajar.



Rencana Penilaian:				
Program Pengembangan	Kompetensi dasar	Indikator	Nama Anak	
Nilai Agama dan Moral	1.2.	• Terbiasa bersyukur		
Fisik Motorik	3.3-4.3,	• Melakukan gerakan motorik halus		
Kognitif	2.3	• Mampu menggunakan alat dan bahan dengan berbagai cara		
Sosial emosional	2.7 2.9 2.12 3.14-4.14	• Terbiasa bersikap sabar • Terbiasa berbagi alat dan bahan bermain • Terbiasa membereskan mainan yang telah digunakan • Dapat memilih dan menggunakan alat dan bahan main sesuai dengan kebutuhan		
Bahasa	3.12-4.12	• Mampu membuat huruf-huruf dan merangkainya menjadi kata dengan menggunakan material yang beragam		
Seni	3,15-4.15	• Mampu menggunakan berbagai alat, bahan, dan media untuk membuat berbagai hasil karya seni		

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(.....)

(.....)



Hari 2: Pelaksanaan Kegiatan Puncak Tema *Market Day*

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Taman Kanak-Kanak Bunga Nusantara

Semester/Bulan/Minggu :	
Kelas/Usia	: B/5—6 Tahun
Tema/Sub tema	: Semua tentang Diriku
Model Pembelajaran	: Area/Kelompok/Sentra/Sudut
Tanggal	: Oktober 2020
Program Pengembangan	Kompetensi dasar
NAM	: 2.13
Fisik Motorik	: 3.3-4.3
Kognitif	: 3.7-4.7
Sosial emosional	: 2.5, 2.7, 2.9, 2.10, 3.14-4.14
Bahasa	: 3.11-4.11
Seni	: 3.15-4.15
Materi	
Bersikap jujur, melakukan gerakan terkontrol yang melibatkan tangan dan mata, bersikap percaya diri, Memahami cara membuat keputusan untuk mendahulukan kebutuhan partisipasi dan kontribusi dalam kegiatan bersama, Mau berbagi dan peduli, mengungkapkan kebutuhan dan keinginan secara tepat, memahami cara mengungkapkan pertanyaan, pendapat, dan menjawab pertanyaan, mengapresiasi karya seni	
Alat dan Bahan	
Poster nama stand, kupon, karcis, aneka makanan, hasil karya anak, meja, kursi tempat berjualan, tempat jaga karcis, tempat jaga kupon, mainan kamera dari kardus bekas/hp, hiasan untuk area market day, dan kardus bekas sebagai keranjang belanjaan	
Kegiatan motorik kasar pada pukul 07.30—08.00 diisi dengan kegiatan senam sehat.	
Kegiatan pembukaan pada pukul 08.00—09.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.	
<ul style="list-style-type: none">• Guru mengingatkan kembali acara market day hari itu sesuai dengan yang telah direncanakan bersama anak-anak sebelumnya.• Guru mengenalkan anak pada situasi market day.• Guru mengingatkan kembali tugas anak-anak pada acara market day.	
Kegiatan inti pada pukul 09.00—10.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.	
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada orang tua dan pengunjung untuk membeli karya anak yang dijual pada acara market day.2. Anak diberi kesempatan melakukan kegiatan main sesuai dengan tugas dan peran yang telah dipilihnya pada saat persiapan market day.<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan 1: Menjaga stand tempat berjualan• Kegiatan 2: Menjaga tempat kupon• Kegiatan 3: Menjaga pintu masuk area <i>market day</i>• Kegiatan 4: Mendokumentasi kegiatan <i>market day</i> (menjadi fotografer)	
	
Waktu istirahat pada pukul 10.00—10.30 diisi dengan kegiatan bermain bebas dan makan bersama.	
Pada waktu istirahat dilakukan pembiasaan oleh guru terhadap anak terkait dengan penerapan perilaku berhemat, menabung, dan berbagi.	

Kegiatan penutup pada pukul 10.30— 11.00 diisi dengan kegiatan sebagai berikut.

- Anak diberi kesempatan menceritakan pengalamannya pada saat pelaksanaan market day.
- Guru memberikan penguatan kepada anak mengenai kebutuhan dan keinginan, proses jual beli, uang sebagai alat tukar, dan profesi.
- Anak bersama guru melakukan penghitungan hasil jual beli.
- Anak diajak berdiskusi terkait dengan pemanfaatan hasil penjualan di kegiatan market day tersebut, apakah mau dibagikan, ditabung, atau disumbangkan.



Rencana Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi dasar	Indikator	Nama Anak				
Nilai Agama dan Moral	2.13	• Terbiasa jujur dalam perbuatan pada saat menjadi penjual atau pembeli					
Fisik Motorik	3.3-4.3	• Dapat melakukan gerakan terkontrol yang melibatkan koordinasi tangan dan mata (mengambil/memberikan uang saat jual beli, menyerahkan menerima kupon, memberikan karcis, dll.)					
Kognitif	3.7-4.7	• Dapat melakukan kegiatan jual beli					
Bahasa	3.11-4.11	• Dapat mengungkapkan pertanyaan dan pendapat serta menjawab pertanyaan • Dapat menyampaikan keinginan sendiri, seperti “Aku mau beli ini”					
Sosial Emosional	2.5 2.7 2.9 2.10 3.14-4.14	• Terbiasa berani tampil di depan orang lain, guru, orang tua, dan teman • Terbiasa bersabar/menunda keinginan • Terbiasa berbagi kepada orang lain • Dapat berpartisipasi dalam kegiatan Bersama • Dapat memilih untuk mendahulukan kebutuhan					
Seni	3,15-4.15	• Mampu mengapresiasi karya seni					

Kepala Sekolah

Guru Kelas

(.....)

(.....)

Resume

1. Pendidikan sosial dan finansial merupakan proses pendidikan yang bertujuan untuk menginspirasi anak untuk menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna secara sosial dan ekonomi dengan membekali keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk memberikan pengaruh yang baik pada lingkungannya. Pendidikan sosial dan finansial mengajarkan anak untuk dapat menyelaraskan antara pilihan dan kemampuan yang dimiliki, seperti menunda keinginan dan menentukan prioritas untuk membantu pengambilan keputusan yang bijaksana (UNICEF, Tanpa Tahun).
2. Tujuan Pendidikan sosial dan finansial dalam modul ini difokuskan pada kemampuan berhemat, menabung, dan berbagi. Kemampuan tersebut ditumbuhkan pada anak usia dini secara bertahap, diawali dengan pemahaman diri, kemudian pengelolaan diri, selanjutnya pengelolaan keuangan.
3. Pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dapat dilakukan secara utuh terhadap semua komponen KTSP, juga dapat dilakukan secara parsial. Dalam modul ini contoh yang ditunjukkan difokuskan pada pengintegrasian secara parsial, yaitu pada program semester, RPPM, dan RPPH.
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain sehingga dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar dengan mengembangkan kemampuan pendidikan sosial dan finansial. Rencana pelaksanaan pembelajaran pendidikan sosial dan finansial meliputi program semester, RPPM pendidikan sosial finansial, dan RPPH pendidikan sosial dan finansial.
5. Komponen program semester pendidikan sosial dan finansial meliputi KD, tema yang bermuatan pendidikan sosial dan finansial, dan alokasi waktu.
6. Komponen RPPM pendidikan sosial dan finansial meliputi identitas lembaga, KD yang dipilih, materi pembelajaran yang bermuatan pendidikan sosial dan finansial, dan rencana kegiatan.
7. Komponen RPPH pendidikan sosial dan finansial terdiri atas identitas lembaga, tema/subtema/subsubtema yang bermuatan pendidikan sosial dan finansial, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar, indikator pencapaian kemampuan pendidikan sosial dan finansial, serta media dan sumber belajar yang digunakan.
8. RPPM dan RPPH pendidikan sosial dan finansial dikembangkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan satuan PAUD.

Tugas KeSiapan Program

Terkait dengan pembahasan yang dipaparkan pada Topik 2, untuk mendukung kesuksesan dalam penerapan pendidikan sosial dan finansial di satuan PAUD, terdapat beberapa anjuran tugas yang dapat dilaksanakan sebagai berikut.

1. Bentuklah tim pengembang kurikulum untuk mengintegrasikan pendidikan sosial dan finansial secara utuh ke dalam dokumen KTSP di satuan PAUD.
2. Rencanakanlah dan sepakati pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial ke dalam KTSP yang akan dilakukan di lembaga Anda. Apakah akan dilakukan secara utuh atau secara parsial?
3. Lakukanlah pengintegrasian pendidikan sosial dan finansial dengan KTSP/ Program semester di lembaga Anda sesuai dengan yang disepakati pada tugas sebelumnya.
4. Buatlah RPPM dan RPPH pendidikan sosial dan finansial di lembaga Anda dengan mengacu pada KTSP dan program semester yang telah dikembangkan.
5. Libatkan semua PTK yang ada untuk mengembangkan program semester, RPPM, dan RPPH pendidikan sosial dan finansial dan optimalkanlah sesuai dengan potensi dan kompetensinya.



GloSarium

Finansial:

istilah yang berhubungan dengan urusan keuangan dalam mengelola/mengalokasikan uang yang meliputi berbelanja sesuai dengan anggaran, menabung untuk masa depan, berbagi dengan sesama, dan berinvestasi untuk peningkatan/pengembangan nilai uang pada masa mendatang

Delay gratification:

suatu proses penundaan kepuasan sesaat atau kemampuan untuk menunda kepuasan sesaat berkaitan dengan beberapa faktor, seperti keyakinan bahwa tujuan pada masa mendatang lebih baik daripada pengalaman masa lampau, nilai dari tujuan pada masa mendatang, dan keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat meningkatkan *perceived self efficacy* (Hergenhann dalam Tri Wulandari, 2007)



Daftar Pustaka

- Aflatot Manual. *Sosial and Financial Education for Early Childhood*. Amsterdam, the Netherlands: Stichting Aflatoun International.
- Hasbi, M., dkk. 2019. Pedoman Pendidikan Sosial dan Finansial di Satuan PAUD. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Herlianthy, S.L. dan Subagja, A. 2019. Model Pendidikan Sosial dan Finansial Melalui Pembelajaran Sentra Bagi anak Usia 4-5 Tahun. PP-PAUD Dikmas Jawa Barat.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014.
- Tim Penulis Kemdikbud. 2018. Pedoman-Pedoman Implementasi Kurikulum 2103 PAUD. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD, Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud (edisi revisi)
- Tim Penulis PP-PAUD Dikmas Jawa Barat. 2018. Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Pra-SD. PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
- Tim Penulis PP-PAUD Dikmas Jawa Barat. 2018. Konsep Pendidikan Sosial dan Finansial dalam Kurikulum 2013 PAUD. PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat.
- Wulandari, T. dan Zulkaida, A. 2007. Self Regulated Behaviour pada Remaja Putri Yang Mengalami Obesitas. Tersedia [https:// www.semanticscholar.org/paper/SELF-REGULATED-BEHAVIOR-PADA-REMAJA-PUTRI-YANG-Wulandari-Zulkaida/pdf](https://www.semanticscholar.org/paper/SELF-REGULATED-BEHAVIOR-PADA-REMAJA-PUTRI-YANG-Wulandari-Zulkaida/pdf). Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil). 21-22 Agustus 2007. [Online]. Diunduh 4 Desember 2019.
- UNICEF. Tanpa Tahun. Child Sosial and Finansial Education. New York: UNICEF



**DIREKTORAT PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat - 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id**

